

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI PELAKU  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI,  
PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP  
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

Oleh :

**Enggar Tiyas Yuliyanti\*)**

**Nur Diana\*\*)**

**M. Cholid Mawardi\*\*\*)**

Email : [enggartiyas18@gmail.com](mailto:enggartiyas18@gmail.com)

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This study aims to find out the effect of the use of accounting information SMEs in Malang. The variable used to determine the use of accounting information in this study is to use MSMEs' perceptions of accounting, accounting knowledge and business scale. Based on the data obtained from Malang Office of Cooperatives and Micro Enterprise, there are 84 numbers of micro-businesses that meet the criteria or qualify as research samples. Moreover, the purposive sampling method was used to determine the sample with certain criteria and the analysis technique used was multiple linear regression analysis with research data in the form of panel data. This result of the study showed that the use of MSMEs' perceptions of accounting has a significant effect on the use of accounting information. The second result, the accounting knowledge showed that has a significant effect on the use of accounting information. While, the business scale showed that has no significant effect on the use of accounting information. However, the effect on three variables simultaneously showed that the use of MSMEs' perceptions of accounting, accounting knowledge and business scale simultaneously influences the use of accounting information.*

**Keyword:** *The use of accounting Information, The Use MSMEs' Perceptions of Accounting, Accounting Knowledge, Business Scale*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya dengan sumber daya alamnya. Pemanfaatan sumber daya alam yang baik akan menghasilkan hasil atau manfaat yang baik dan sumber alam yang berlimpah tidak menjadi sia-sia. Disamping kaya akan sumber alamnya, penduduk Indonesia memanfaatkan sumber alamnya dengan cara berwirausaha. Salah satu usaha yang sangat banyak adalah UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disebut juga UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang

dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Warsono et al., 2010:5). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang kriteria yang tepat mengenai Usaha Mikro, Kecil, Menengah ada tiga macam yaitu: (1) Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp. 50.000.000, dan penjualan tahunan tidak lebih dari Rp. 300.000.000, (2) Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000, dan penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000, (3) Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih antara Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000, dan penjualan bersih tahunan antara Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000.000.

Utaminingsih (2014:18) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Mulyani (2014), menurutnya pelaku UMKM yang berpersepsi bahwa informasi akuntansi adalah penting dan akan mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Terbentuknya persepsi yang baik akan pentingnya informasi akuntansi tidak cukup, maka perlu adanya pelatihan akuntansi yang mendorong penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik (Belkoui dan Riahi, 2000:37). Menurut Lognathan (2016:173) meskipun informasi akuntansi memiliki manfaat yang sangat besar bagi suatu perusahaan, namun pengetahuan umum mereka tentang akuntansi masih belum akurat, sehingga hal ini dapat memicu kegagalan suatu organisasi perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu skala usaha. Penelitian Kristian (2010) menyatakan bahwa skala usaha berhubungan positif dengan tingkat penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang diukur dengan jumlah pendapatan, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Semakin besarnya skala usaha dan kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan

kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajerial .

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang menjadi kunci pokok pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan, maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”**.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, Pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi ?
2. Bagaimana pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM ?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi ?
4. Bagaimana pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dapat diperoleh tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, Pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi
2. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi .

### **Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dari segi ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk akademisi dalam rangka menambah referensi dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang akuntansi khususnya masalah pengelolaan keuangan dan evaluasi kinerja yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yang sangat berpengaruh pada kinerja dan perkembangan UMKM di Kota Malang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi dalam penelitian berikutnya, khususnya tentang permasalahan penggunaan informasi akuntansi dalam bidang pengelolaan keuangan dan evaluasi kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

b. Bagi Disperindagkop

Sebagai masukan dan rujukan bagi instansi terkait dalam pembinaan dan peningkatan kebijakan perlu adanya pelatihan akuntansi yang dapat mendorong penggunaan informasi akuntansi dalam upaya meningkatkan efisiensi keuangan untuk pengembangan UMKM.

c. Bagi Penulis

Sebagai sarana mengaplikasikan berbagai ilmu yang telah dipelajari dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang Usaha mikro, kecil dan menengah dalam penggunaan Informasi akuntansi pada kegiatan bisnis.

d. Bagi UMKM

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan serta pengembangan terhadap perlunya pelatihan akuntansi dalam penerapan Informasi Akuntansi sebagai upaya peningkatan efisiensi keuangan dan evaluasi kinerja pada kegiatan bisnis.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini didukung dari beberapa penelitian terdahulu yang dirangkum sebagai landasan penelitian sebagai berikut:

Aufar (2013) melakukan penelitian yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan jenjang pendidikan dari pemilik UMKM berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Anugrah (2015) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penggunaan Informasi pada pelaku UMKM di Kabupaten Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel independen yaitu skala usaha, umur usaha, tingkat pendidikan UMKM sebagai penerima kredit dari perbankan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Jember.

Linawati dan Restuti (2015) meneliti tentang Pengetahuan Akuntansi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Tingkat Lor Kota Salatiga. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

### Persepsi

Berdasarkan teori Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) dan Menurut Handoko (2012) maka peneliti menyimpulkan bahwa persepsi merupakan tanggapan dari seseorang mengenai proses penerimaan dari sesuatu hal melalui panca indera.

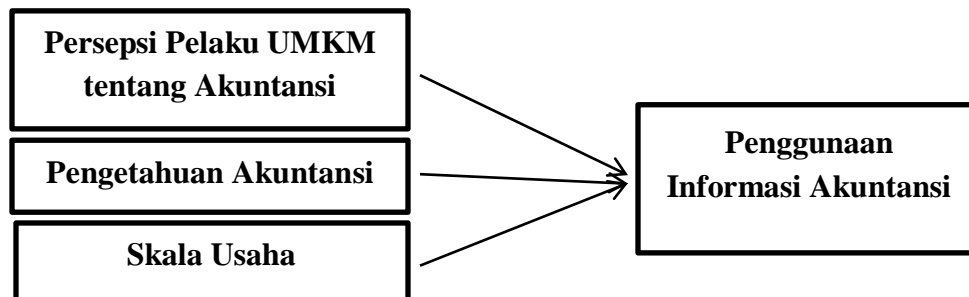
### Pengetahuan Akuntansi

Menurut Siegle dan Marconi (1989:327), AICPA (*The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountants*) Serta teori menurut SAK (Standar Akuntansi keuangan) yang disusun oleh lembaga Ikatan Akuntansi Indonesia, Peneliti menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan aktivitas jasa yang berkaitan dengan pencatatan dan penyediaan informasi tentang kegiatan ekonomi dalam setiap periode mengenai masalah keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan.

### Skala Usaha

Definisi ukuran perusahaan menurut Riyanto (2008:3-13) dan Badan Pusat Statistik (2007) di simpulkan oleh peneliti bahwa skala usaha merupakan ukuran yang dapat menentukan besar kecilnya suatu usaha yang dapat di nilai dari jumlah karyawan, jumlah pendapatan, dan jumlah aset yang di miliki oleh perusahaan.

### Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

- H1: Terdapat pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Malang.
- H1a: Terdapat pengaruh Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Malang.
- H1b: Terdapat pengaruh pengetahuan Akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Malang.
- H1c: Terdapat pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Malang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional, penelitian korelasional dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subjek.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu di ambil dari jumlah UMKM di kota Malang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, Dalam penelitian ini, peneliti akan menganggap layak calon responden apabila mengacu pada kriteria Usaha mikro Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang sudah ditetapkan sebagai berikut :

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah ) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)**

Penggunaan informasi akuntansi adalah informasi yang menghasilkan data-data keuangan dalam suatu usaha yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen (variabel terikat) yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Informasi akuntansi dalam penelitian ini mengacu pada penggunaan informasi operasional, penggunaan informasi akuntansi manajemen, dan penggunaan informasi akuntansi keuangan, dan penggunaan informasi akuntansi pajak, dengan diukur melalui 14 item pertanyaan. Untuk mengukur variable ini menggunakan skala *likert* yaitu skor 4 (SS= Sangat Setuju) skor 3 (S=Setuju) skor 2 (TS=Tidak Setuju) skor 1 (STS=Sangat Tidak Setuju).

#### **Persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1)**

Pelaku UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah UKM Mikro. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi sebagai variabel independen 1 (variabel bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Indikator yang digunakan dalam variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi adalah penyeleksian oleh pelaku UMKM tentang akuntansi, pemahaman oleh pelaku UMKM tentang akuntansi, dan penilaian oleh pelaku UMKM tentang akuntansi. Variabel ini diukur melalui 14 item pernyataan. Untuk mengukur variable ini menggunakan skala *likert* yaitu skor 4 (SS= Sangat Setuju) skor 3 (S=Setuju) skor 2 (TS=Tidak Setuju) skor 1 (STS=Sangat Tidak Setuju).

### **Pengetahuan Akuntansi (X2)**

Akuntansi sebagai suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan dan untuk membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (Siegle dan Marconi, 1989:327). Pengetahuan akuntansi sebagai variabel independen 2 (variabel bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel pengetahuan akuntansi diukur dengan menggunakan indikator meliputi pengetahuan deklaratif dan pengetahuan struktural. Variabel ini diukur melalui 15 item pernyataan. Untuk mengukur variabel ini menggunakan skala *likert* yaitu skor 4 (SS= Sangat Setuju) skor 3 (S=Setuju) skor 2 (TS=Tidak Setuju) skor 1 (STS=Sangat Tidak Setuju).

### **Skala Usaha (X3)**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Skala usaha sebagai variabel independen 3 (variabel bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel skala usaha diukur dengan menggunakan indikator jumlah karyawan, jumlah pendapatan, dan jumlah aset. Penentuan indeks ukuran usaha adalah dengan memberi poin pada jawaban di kuesioner untuk pertanyaan mengenai jumlah karyawan, jumlah pendapatan per tahun dan jumlah aset yang dimiliki. Masing-masing pertanyaan disediakan pilihan jawaban A-D dan poin untuk masing-masing pilihan adalah 1 untuk jawaban “A”, 2 untuk jawaban “B”, 3 untuk jawaban “C”, dan 4 untuk jawaban “D”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah menganalisis setiap indikator variabel dalam kuisisioner penelitian agar dapat menunjukkan kondisi jawaban dan kecenderungan responden terhadap masing-masing indikator variabel penelitian. Dengan melakukan Analisis deskriptif, melalui perhitungan distribusi frekuensi setiap indikator variabel, mean atau rata-rata, dan standar deviasi, maka dapat diketahui hasil dan presentase jawaban responden dari pengisian kuisisioner masing-masing pertanyaan sebagai jawaban terhadap variabel-variabel.



**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Informasi Akuntansi	84	2.07	3.86	2.9371	.35000
Presepsi UMKM Tentang Akuntansi	84	2.43	4.00	3.1454	.31316
Pengetahuan Akuntansi	84	2.00	4.00	3.0663	.48235
Skala Usaha	84	1.00	3.00	1.7423	.56760
Valid N (listwise)	84				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Persepsi UMKM Tentang Akuntansi (X1) memiliki jawaban minimum dari responden 2,43 dan jawaban maksimumnya adalah 4, dengan rata-rata sebesar 3,1454 serta standar deviasinya 0,31316. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) memiliki jawaban minimum dari responden 2 dan jawaban maksimumnya adalah 4, dengan rata-rata sebesar 3,0663 serta standar deviasinya 0,48235. Variabel Skala Usaha (X3) memiliki jawaban minimum dari responden 1 dan jawaban maksimumnya adalah 3, dengan rata-rata sebesar 1,7423 serta standar deviasinya 0,56760. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) memiliki jawaban minimum dari responden 2,07 dan jawaban maksimumnya adalah 3,86, dengan rata-rata sebesar 2,9371 serta standar deviasinya 0,35000.

### Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

**Tabel 2 Hasil Analisis Validitas**

Variabel	Nilai KMO	Sig	Kriteria Valid	Keputusan
Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi (X1)	0,716	0,000	<0,05	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,914	0,000	<0,05	Valid
Skala Usaha (X3)	0,535	0,000	<0,05	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,772	0,000	<0,05	Valid



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai KMO > 0,05 yang artinya masing-masing variabel penelitian telah memenuhi standar validitas dan layak untuk dilakukan uji selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi (X1)	0,785	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,952	Reliabel
Skala Usaha (X3)	0,699	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,818	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dari hasil diatas, dapat dinyatakan variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini sudah reliable atau dapat diandalkan.

#### Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Analisis Normalitas**

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Penggunaan Informasi Akuntansi	Presepsi UMKM Tentang Akuntansi	Pengatahuan Akuntansi	Skala Usaha
N	84	84	84	84
Mean	41.1190	44.0357	45.9881	5.2262
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Std. Deviation	4.89997	4.38356	7.23694	1.70295
Absolute	.120	.134	.136	.143
Most Extreme Positive	.120	.134	.130	.143
Differences Negative	-.096	-.071	-.136	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z	1.097	1.230	1.248	1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)	.180	.097	.089	.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi, Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan

Skala Usaha nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya seluruh variabel berdistribusi normal

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

**Tabel 5 Hasil uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi (X1)	0.648	1.543	Bebas Multikolinieritas
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0.648	1.543	Bebas Multikolinieritas
Skala Usaha (X3)	0.999	1.001	Bebas Multikolinieritas

Hasil dari tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas angka 0,10 dan  $VIF < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak menunjukkan gejala multikolinearitas dalam model regresi.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

No	Variabel	Sig	$\alpha$	Keputusan
1	Presepsi UMKM Tentang Akuntansi (X1)	0,522	0,05	Bebas heteroskedastisitas
2	Pengatahuan Akuntansi (X2)	0,570	0,05	Bebas heteroskedastisitas
3	Skala Usaha (X3)	0,431	0,05	Bebas heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 6 diperoleh informasi bahwa hasil nilai signifikan ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 yang artinya bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 7 Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.410	3.660		1.478	.143
1 Presepsi UMKM	.441	.098	.394	4.496	.000
Tentang Akuntansi					
Pengatahuan Akuntansi	.312	.059	.461	5.263	.000
Skala Usaha	.371	.203	.129	1.827	.071

a. *Dependent Variable:* Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil analisis dari tabel di atas menghasilkan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 5,410 + 0,441X_1 + 0,312X_2 + 0,371X_3$$

(sig.0,000) (sig 0,000) (sig 0,071)

## Uji Hipotesis

### a. Uji F

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Nilai signifikansi yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ , apabila nilai  $\text{sig } F < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya variabel independen (bebas) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

**Tabel 8 Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1198.557	3	399.519	40.241	.000 <sup>b</sup>
Residual	794.253	80	9.928		
Total	1992.810	83			

a. *Dependent Variable:* Penggunaan Informasi Akuntansi

b. *Predictors:* (Constant), Skala Usaha, Presepsi UMKM Tentang Akuntansi , Pengatahuan Akuntansi

Berdasarkan hasil tabel 8 nilai F sebesar 40,241 dan nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05, hal itu menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi data dalam penelitian ini dikatakan signifikan, dengan demikian bahwa variabel independen yaitu persepsi UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**b. Uji *Adjusted R Square***

Nilai  $R^2$  ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

**Tabel 9 Hasil uji Uji *Adjusted R Square***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 <sup>a</sup>	.601	.586	3.15090

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Presepsi UMKM Tentang Akuntansi , Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 9 dapat disimpulkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 58,6% variabel dependen yakni penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel persepsi UMKM tentang akuntansi (X1), pengetahuan akuntansi (X2), dan skala usaha (X3) sedangkan 41,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

**c. Uji t**

**Tabel 9 Hasil uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.410	3.660		1.478	.143
1 Presepsi UMKM	.441	.098	.394	4.496	.000
Tentang Akuntansi					
Pengatahuan Akuntansi	.312	.059	.461	5.263	.000
Skala Usaha	.371	.203	.129	1.827	.071

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel uji (t) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi UMKM Tentang Akuntansi (X1)

Variabel persepsi UMKM tentang akuntansi (X1) memiliki nilai statistik uji t sebesar 4,496 dan nilai signifikan t sebesar 0,000. Nilai signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Persepsi UMKM tentang akuntansi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi).

2. Variabel Pengatahuan Akuntansi (X2)

Variabel pengetahuan akuntansi (X2) memiliki nilai statistik uji t sebesar 5,263 dan nilai signifikan t sebesar 0,000. Nilai signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Pengetahuan akuntansi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi).

3. Pengetahuan Skala Usaha (X3)

Variabel X3 memiliki nilai statistik uji t sebesar 1,827 dan nilai signifikan t sebesar 0,071. Nilai signifikan t lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 ditolak dan Ho diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (Skala Usaha) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

“Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni persepsi UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel tambahan yang mampu mempengaruhi variabel dependen seperti latar belakang pendidikan dan pelatihan akuntansi.
2. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel selain skala usaha yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Misalnya, masa memimpin perusahaan dan umur usaha.
3. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan variasi responden bukan hanya mikro namun lebih di perluas pada usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Sehingga penelitian dan hasil yang di peroleh lebih luas lagi.
4. Peneliti berikutnya diharapkan bisa menggunakan metode lainnya dalam meneliti penggunaan informasi akuntansi misalnya di perluas dengan metode wawancara untuk lebih akuratnya data.
5. Dengan nilai *Adjusted R2* yang kecil yaitu 41,4%, maka masih terdapat variabel lain yang tidak masuk dalam model pada penelitian ini sehingga perlu dimasukkan variabel lain misalnya lama usaha (Aufar, 2013), pengalaman usaha dan motivasi kerja (Lestanti (2015))”.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anugrah, Y.D.Y. (2015). Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Penggunaan Informasi Akuntansi. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Aufar, A. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Badan Pusat Statistik. 2007. Memahami Data Strategis yang Dihasilkan BPS. Jakarta

- Belkoui dan Riahi. A. (2000). Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Depdikbud. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kristian, C. (2010). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blora. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Linawati, E., dan dan Restuti, M.M.D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi. Jurnal. Vol 2 No 1. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Lognathan, S.P., MS. 2016. Impact of accounting information for management decision making”. International Journal. Vol 2 (5): 171-174.
- Mulyani, S. (2014). Persepsi Urgensi Keberadaan Informasi Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi. Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam pembangunan Global Berkelanjutan.
- Riyanto, B. (2008). Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Siegel, G., dan H.R. Marconi, 1989. Behavioral Accounting. South Western Publishing, Co. Cincinnati, OH.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Utaminingsih, A. (2014). Perilaku Organisasi. Malang: UB Press.
- Warsono, S., dkk. (2010). Akuntansi UMKM. Asgard Chapter.
- \*) Enggar Tiyas Yuliyanti adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- \*\*) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- \*\*\*) M.Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.